

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing Madrasah Aliyah Nurul Huda Bantar Gebang Kota Bekasi yang telah peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing Madrasah Aliyah Nurul Huda Bantar Gebang Kota Bekasi yaitu dengan menggunakan 3 strategi; Pertama, menciptakan program-program unggulan / program keahlian dan meningkatkan SDM Madrasah Aliyah Nurul Huda Bantar Gebang Kota Bekasi (*corporate strategy*), Kedua, cara madrasah dalam menghadapi persaingan dengan madrasah lain (*business strategy*), Ketiga, menciptakan ciri khas dan nilai jual madrasah (*functional strategy*), yang peneliti uraikan sebagai berikut :
  - (a) *corporate strategy* dalam upaya mengefektifkan madrasah yang berdaya saing, kepala madrasah menciptakan program keahlian menekankan pada praktik nilai nilai agama serta nilai – nilai keahlian seperti adanya program TKJ, desain dan akuntansi. Program ini menjadi pilihan keahlian yang bisa dipilih oleh setiap siswa.

Meningkatkan SDM yang ada di madrasah, kedua hal ini berefek pada daya saing Madrasah Aliyah Nurul Huda Bantar Gebang Kota Bekasi dengan cara mewajibkan guru kelas memiliki 4 kompetensi dalam mengajar yaitu pedagogik, keprofesionalisme, sosial dan kepribadian, 4 kriteria itu bisa di dapatkan oleh guru dengan cara kepala madrasah mendelegasikan guru mengikuti diklat atau pelatihan yang diadakan oleh instansi setempat dan terkadang mengadakan pelatihan sendiri dengan melihat keadaan sekolah. (b) *business strategy* dalam upaya kepala madrasah dalam menghadapi persaingan, kepala madrasah menganalisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunity, Threats*) yaitu dengan mengetahui kekuatan kelemahan peluang dan ancaman, dari situ madrasah bisa mengambil manfaat dari kekuatannya secara optimal dan mencari solusi kelemahannya agar bisa bersaing dengan sekolah/madrasah sekitar. (c) *functional strategy* dalam upaya memperkenalkan madrasah dengan masyarakat, kepala madrasah membuat tim khusus unuk mempromosikan madrasah secara digital marketing dan *door to door*.

2. Berdasarkan tiga karakteristik madrasah yang kompetitif, peneliti menetapkan bahwa Madrasah Aliyah Nurul Huda Bantar Gebang Kota Bekasi kompetitif. Karakteristik tersebut adalah sebagai berikut: (a) Kemampuan untuk mengkonsolidasikan tempatnya di pasar. Mengingat jumlah siswa di Madrasah Aliyah Nurul Huda Bantar

Gebang Kota Bekasi terus meningkat setiap tahunnya, sekolah ini telah mampu mengkonsolidasikan posisinya di pasar.

Madrasah menentukan prioritas terlebih dahulu seperti ruangan lab komputer sebagai penunjang program keahlian yang menjadi daya saing madrasah, setelah itu mengadakan kelengkapan-kelengkapan lainnya yang menjadi penunjang untuk kegiatan pembelajaran. Kemudian madrasah mengupayakan sarana prasarana yang lebih maju dan bermanfaat untuk kepentingan sekolah seperti, *wifi*, *cctv* untuk keamanan madrasah. (b) Kemampuan dalam menjalin relasi dengan lingkungan sekitar. Madrasah menjalin relasi dengan lingkungan setempat dengan cara bekerjasama dengan pemerintah desa dan warga sekitar dalam hal pembelajaran, keamanan dan keagamaan. (c) Kemampuan meningkatkan kinerja guru. Dalam hal ini kemampuan Madrasah Aliyah dalam meningkatkan kinerja guru bisa di lihat dari semua guru kelas mempunyai 4 kompetensi dalam mengajar yaitu pedagogik, keprofesionalisme, sosial dan kepribadian serta di tuntutan untuk bisa semua hal bukan hanya bisa satu hal saja.

## B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan serta hasil dari penelitian, dapat diberikan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah Aliyah Nurul Huda, secara keseluruhan untuk meningkatkan daya saing madrasah memiliki program-program unggulan sehingga PPDB Madrasah Aliyah Nurul Huda berjalan dengan sukses dan mampu meningkatkan daya saing. Keberhasilan tersebut harus dipertahankan dan bila perlu terus ditingkatkan kembali. Madrasah Aliyah Nurul Huda kedepan bisa juga lebih fokus terhadap program keahlian dengan membuat perubahan status ke Madrasah Aliyah Kejuruan. Kemudian, Madrasah perlu adanya pembaharuan sarana prasarana seperti gedung madrasah untuk menambah daya saing madrasah.
2. Bagi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan staf madrasah dapat terus meningkatkan program baik akademis maupun non akademis serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk peserta didik maupun wali peserta didik, guna menjadi pertahanan persaingan dalam hal proses pelayanan peserta didik.
3. Bagi peneliti lainnya diharapkan mampu menyelenggarakan penelitian dengan lebih mendalam terkait strategi kepala madrasah supaya bisa mendapatkan informasi dengan lebih lengkap terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan daya saing madrasah.